

Penerapan dan Analisis Knowledge Management System untuk Meningkatkan Kinerja Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Yakub Hermawan Teja

Sistem Informasi Akuntansi / Bisnis dan Ekonomika
Yakub18181@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) agar lebih efektif dan efisien. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) merupakan organisasi ke mahasiswa yang memiliki tugas sebagai jembatan antara mahasiswa, dosen sampai ke tingkat dekanat. Dalam regenerasi kinerja Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) banyak sekali anggota baru yang tidak mengerti tugas dan tanggung jawab yang harus mereka kerjakan dan akibatnya kinerja mereka tidak maksimal. maka Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) yang lama melakukan pelatihan (diklat) yang mana dalam pelatihan tersebut dibicarakan tentang tugas dan tanggung jawab yang harus di kerjakan yang mana dalam *knowledge management system* disebut *Knowledge sharing* dan *transfer knowledge*.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan dalam proses *knowledge management system* yang lama kurang efektif dan efisien sehingga perlu diubah menjadi *knowledge management web base* yang mana dalam web tersebut bisa ada bermacam-macam jenis *knowledge* seperti *knowledge seeking*, *knowledge capture* dan *knowledge sharing*.

Kata kunci : Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), *knowledge management system*, *web base*

Abstract – This study aims to improve the performance of the Student Representative Council (DPM) to be more effective and efficient. Student Representative Council (DPM) is an organization that has a duty to mahasiswa as a bridge between students, faculty up to the level of Dean. In the regeneration performance of the Student Representative Council (DPM) a lot of new members who do not understand the duties and responsibilities they have to do and consequently their performance was not optimal. the Student Representative Council (DPM) long training (training) which is discussed in training on the duties and responsibilities that must be done is where the knowledge Management system called Knowledge sharing and transfer of knowledge.

From the results of this study indicate the process of knowledge management systems that are less effective and efficient long so it needs to be converted into a web-based knowledge management in the Web where there can

be a variety of types of knowledge such as knowledge-seeking, knowledge capture and knowledge sharing.

Keywords: Student Representative Council (DPM), knowledge management system, web base

PENDAHULUAN

Dewasa ini kebutuhan akan informasi terus mendorong kebutuhan terciptanya teknologi baru untuk penerepan dalam organisasi. Teknologi informasi merupakan sarana bagi organisasi untuk dapat mempertahankan eksistensinya dalam persaingan yang semakin ketat. Kemampuan dalam memanfaatkan keunggulan teknologi informasi dapat membawa suatu organisasi menjadi lebih baik dalam melakukan segala kegiatan operasionalnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, tuntutan penyediaan informasi di dalam organisasi semakin kompleks. Saat ini organisasi tidak hanya berfokus pada kebutuhan informasi saja, namun mulai mengarah pada kebutuhan akan pengetahuan (*knowledge*). *Knowledge* dilihat sebagai suatu sumber daya aset bagi organisasi. *Knowledge* yang baik adalah *knowledge* yang dapat digunakan terus - menerus dan dapat dikembangkan, diperbaharui, dan terpelihara dengan rapi. Aktivitas penggunaan *knowledge* secara terus - menerus akan dapat menambah kemampuan kolektif bagi individu, kelompok, dan pada akhirnya tercipta kebebasan bersama pada sebuah organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *applied research* untuk mendapatkan solusi terhadap dewan perwakilan mahasiswa dalam penerapan *knowladge management system* penelitian ini di harapkan membawa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Dewan Perwakilan Mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini mampu mengembangkan metode *transfer knowledge* pada Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika
2. Bagi perkembangan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai

penerapan sebuah *knowledge management* sistem yang di gunakan untuk organisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

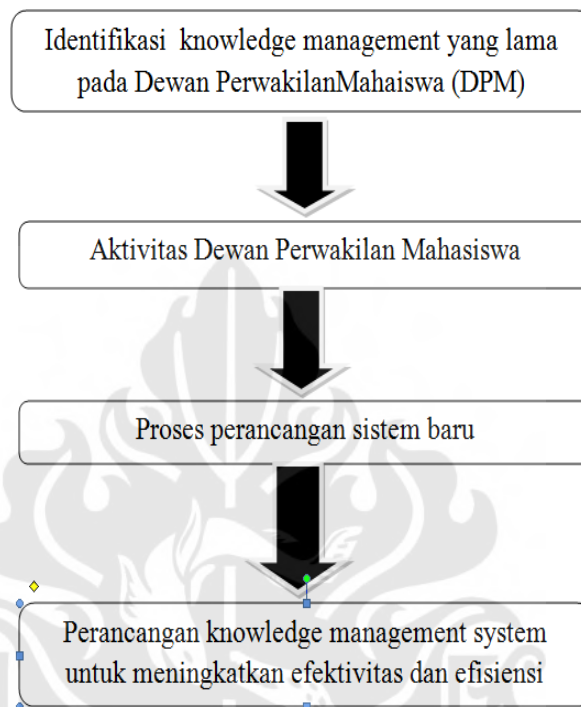
Conceptual Framework

Pada gambar 5.1 di bawah ini, dapat dijelaskan bahwa proses untuk menghasilkan SIA yang efektif dan efisien diperlukan *knowledge management system* (KMS) maka langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah melakukan identifikasi sistem yang lama pada *Knowledge management* Dewan Perwakilan Mahasiswa. Dari identifikasi tersebut dapat mengetahui aktivitas yang ada dalam Dewan Perwakilan Mahasiswa mulai dari penerimaan para anggota Dewan, fungsi dan tugas. Dengan adanya aktifitas tersebut dapat membuat proses perancangan sistem yang baru yang berorientasi *Knowledge Management system* (KMS) sesuai dengan sistem yang baru.

Selain itu dalam perbaikan sistem yang ada dapat menjadi lebih terstruktire dengan menjawab mini *research question* yang dapat diterapkan, sedangkan untuk menjawab mini *research question* dapat menggunakan teori-teori yang akan dijelaskan pada bagian selanjutnya.

Berikut ini merupakan kerangka pikiran dari perancangan sistem informasi akuntansi yang berorientasi pada *knowledge management system* pada Dewan Perwakilan Mahasiswa:

Gambar 5.1
Conceptual Framework - berorientasi KMS pada Dewan Perwakilan Mahasiswa



Kajian Umum

Dewan perwakilan mahasiswa adalah organisasi yang bertugas mewakili mahasiswa menyelesaikan masalah-masalah mahasiswa baik akademik maupun non-akademik. dengan cara sebagai penjembutan antara mahasiswa dan dosen melalui fungsi advokasi yang ada dalam Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), sedangkan pemikiran untuk memeriksa suatu acara yang diadakan ormawa-ormawa (organisasi mahasiswa dalam lingkup Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya) adalah fungsi dari auditor. DPM adalah sebagai lembaga legislatif yang membuat suatu peraturan. Untuk menjalankan peraturan yang telah dibuat oleh DPM, maka DPM muncul sebagai pengawas dari peraturan yang telah dibuat dan disepakati.

Selain itu Dewan Perwakilan Mahasiswa juga memperluas fungsinya menjadi suatu organisasi yang bertujuan untuk mengenalkan nama Fakultas Bisnis dan Ekonomika di daerah luar kampus UBAYA melalui fungsi HUMAS (Hubungan Mahasiswa) sehingga secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi

minat dari masyarakat luar untuk memilih Fakultas Bisnis dan Ekonomika UBAYA sebagai pilihan untuk mereka menempuh pendidikan.

Struktur Organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa

Struktur organisasi merupakan suatu gambaran yang mencerminkan jalannya perusahaan atau organisasi. Jika struktur organisasi sudah di susun dengan benar dan di jalankan dengan baik maka suatu organisasi akan berjalan dengan benar dan tidak ada suatu bagian pun yang di katakan tidak bekerja atau berkontribusi.

Analisis Struktur Organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa

Perlu di pahami sebelumnya bahawa organisasi mahasiswa di Ubaya menggunakan sistem presidensiil, terbukti dengan adanya presiden bemus oleh karena itu untuk daerah-daerah (fakultas) diwakili oleh DPM dan BEM yang di dalam struktur suatu negara biasa disebut lembaga eksekutif (BEM) lembaga legislatif (DPM).

Di dalam penerapan strukture organisasi suatu negara tidak dapat sepenuhnya diterapkan dalam sistem organisasi kemahasiswaan di ubaya karena banyak faktor yang mempengaruhinya seperti tidak adanya lembaga yudisial (Mahkamah Konstitusi/ Mahkamah Agung) di organisasi kemahasiswaan di ubaya.

struktur organisasi DPM ubaya tiap fakultas memiliki karakteristik yang berbeda-beda hal tersebut dikarenakan tiap-tiap daerah memiliki karakter tersendiri sehingga dalam pelaksanaannya pasti mengikuti nilai-nilai yang hidup di daerah tersebut namun bukan berarti struktur organisasi yang di maksud berbeda dengan strukture organisasi daerah lainnya.

DPM FBE memiki tiga buah komisi yang tugas dan wewenang sudah di sesuaikan dengan nilai yang hidup dalam FBE yaitu komisi auditor, advokasi, dan humas di mana tiap komisi memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda namun saling berkaitan. *knowledge* yang di perlukan tiap komisi juga berbeda-beda. seperti dalam komisi auditor di mana jika sudah lama tidak melakukan audit mana lupa bagaimana cara melakukan audit jika ada acara. seperti komisi advokasi yang dirasa masih kurang bisa melakukan tugasnya sebagai jembatan

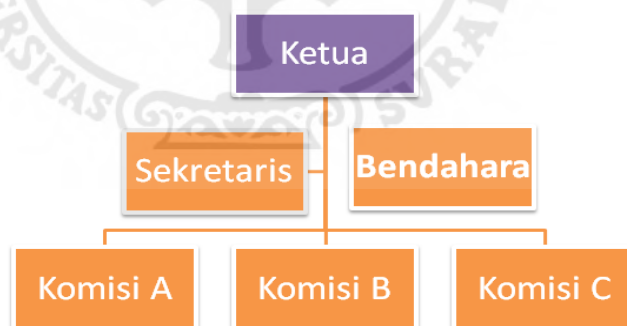
antara mahasiswa dengan dosen dan rektorat namun terkadang ada masalah yang terjadi berulang-ulang namun penanganan masalah yg terjadi bisa berbeda-beda karena tidak ada pencatatan atas masalah yang ada solusi atas masalah tersebut. Sebenarnya dalam komisi auditor sudah ada knowledge management namun kurang di optimalkan karena kurang terperinci dan kurang jelas dalam pelaksanaannya sedangkan dalam komisi masi tidak ada knowledge yang jelas jadi banyak yang kurang paham atas masalah yang sudah terjadi dan jika masalah itu muncul kembali maka harus kerja dari awal kembali.

Rekomendasi Struktur Organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa

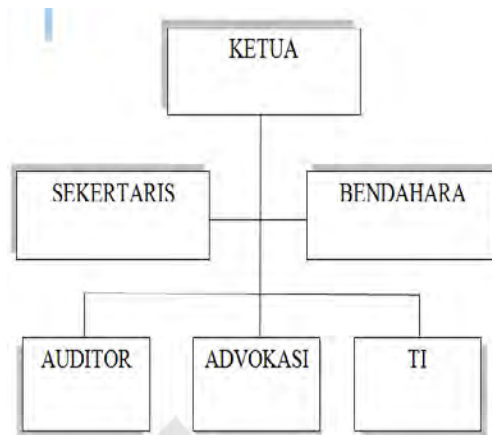
Pada Gambar struktur organisasi saat ini dirasa kurang efektif karena ada beberapa komisi yang tidak melakukan apa-apa atau tidak bekerja menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. oleh karena itu struktur organisasi yang baru harus di ganti agar lebih efektif.

rekomendasi yang baru adalah di mana humas atau komisi C di jadikan satu dengan komisi advokasi atau komisi B yang mana memiliki tugas dan tanggung jawa yang hampir sama hanya saja tujuan penyampaian informasi yang berbeda.

Gambar struktur organisasi lama



Gambar strukture organisasi baru



Dari struktur organisasi yang baru dimana komisi C atau humas diganti dengan komisi TI maka ada juga perubahan pembagian tugas.

- **Komisi advokasi:** Komisi advokasi terdiri dari satu ketua komisi dan lima orang anggota, yang bertanggung jawab langsung kepada ketua DPM adalah ketua komisi advokasi. Komisi advokasi mempunyai tugas untuk menyalurkan semua aspirasi mahasiswa baik akademis maupun non-akademis. Aspirasi dikumpulkan dapat melalui kuisisioner, *e-mail*, kotak suara yang berada di depan ruang DPM. Setelah suara dikumpulkan dan diproses maka akan ditindak lanjuti dengan pembenahan-pembenahan yang dirasa masih kurang.
- **Komisi auditor:** Komisi auditor terdiri dari satu ketua komisi dan empat orang anggota yang membantu kerja dari seorang ketua komisi auditor DPM FE UBAYA. Komisi auditor mempunyai tugas untuk memeriksa proposal dan laporan pertanggung jawaban (LPTJ) kegiatan dari KSM/KMM, serta mengamati kegiatan dari KSM/KMM apakah sudah sesuai dengan proposal yang telah dibuat. Bagian pelaksana teknis bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap semua aktivitas proyek yang dikerjakan serta melakukan perhitungan terhadap jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk semua proyek yang dikerjakan.
- **Komisi TI:** Komisi Teknologi Informasi terdiri dari satu ketua komisi dan satu orang anggota yang bertugas membantu tugas ketua. tugas komisi Teknologi informasi adalah untuk menyimpan apa saja cara, prosedur,

dokumen, kelemahan, kelebihan serta alasan mereka mengambil keputusan tersebut dan hasil di dapat. yang mana dilakukan oleh DPM dalam satu periode yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, advokasi dan auditor dalam melakukan tugas mereka yang di mana semua itu di simpan dalam sebuah web yang bertujuan dapat digunakan untuk DPM sesudah mereka dan bila ada kesalahan maka DPM periode sebelumnya bisa membantu.

- Sekretaris dan Bendahara: Sekretaris DPM mempunyai tugas untuk membuat surat-surat yang diperlukan semua komisi seperti surat undangan, pemberitahuan, surat peringatan, membuat jadwal piket dll. Selain menyiapkan surat-surat, sekretaris membawa stempel DPM untuk tanda sahnya suatu proposal setelah ditanda-tangani ketua DPM. Bendahara DPM memegang kas atau uang DPM untuk kebutuhan operasional DPM seperti pembelian kertas, bolpoin, map, penggantian uang *foto copy* dll.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah ditulis, maka bab ini akan dikemukakan beberapa konklusi, rekomendasi, dan penerapan yang di harapkan dapat berguna bagi ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa untuk meningkatkan kinerja dari Dewan Perwakilan Mahasiswa melalui analisis dan perancangan Knowledge management system.

Konklusi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja dari Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM).

Analisis yang sudah dilakukan adalah:

1. DPM adalah untuk membantu mewakili mahasiswa menyelesaikan masalah-masalah mahasiswa baik akademik maupun non-akademik. Pola pemikiran DPM hanyalah sebagai penjembutan antara mahasiswa dan dosen dan juga sebagai pegawai peraturan yang telah di sepakati oleh Ormawa, KSM, KMM.

2. Pembagian tugas dan tanggung jawab karena ada beberapa bagian yang tidak bekerja atau melakukan tanggung jawabnya.
3. Dikarenakan dalam satu periode pasti anggota dan susunannya berubah maka pembagian knowledge yang di lakukan hanya berdasarkan cerita/sharing dan pengalaman pribadi/seeking.

Rekomendasi

Rekomendasi terkait dengan perbaikan untuk meningkatkan kinerja dari Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM). Terdapat beberapa perbaikan yang direkomendasikan peneliti antara lain

1. Berdasarkan pembagian tugas di mana dulu ada komisi C (humas) yang dirasa kurang memiliki tugas yang jelas maka sebaiknya di ganti dengan Teknologi Informasi yang mana saat ini teknologi sangat bermanfaat untuk melakukan publikasi dan lain-lainnya.
2. Rekomendasi terkait dengan knowledge yang akan di bagikan dari generasi anggota dewan yang lama menuju anggota dewan yang baru dengan menggunakan knowledge management system web base yang mana dalam web tersebut bisa di simpan seluruh riwayat kerja para anggota dewan.
3. Rekomendasi yang telah di tulis di bab sebelumnya mengenai kondisi yang mungkin bisa di gunakan oleh Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) terkait denga proses publikasi dan penyimpanan data mengenai knowledge management system yang berbasis web adalah dengan forum, web, wiki dll.

Penerapan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti masih ada beberapa aktivitas yang memerlukan perbaikan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Jika kelemahan tersebut tidak diperbaiki, maka akan menimbulkan dampak yang negatif. Dampak yang ditemukan oleh peneliti dari segi.

1. Jika tidak ada pencatatan yang baik dan penataan yang tepat terkait dokumen dan data knowledge yang telah dimiliki maka system yang ada tidak akan berjalan dengan baik.
2. Proses berubah pengetahuan dari tacit menuju explicit jika proses tidak tepat maka akan susah untuk bisa di pahami oleh orang lain.
3. Dari segi pembagian tugas dan tanggung jawab dimana ketua, sekretaris, bendahara , ketua komisi dan juga komisi teknologi informasi harus bisa selalu melakukan update tentang apa saja yang dihadapi oleh tiap komisi, acara dan berita terbaru yang ada saat ini di Fakultas Bisnis dan Ekonomika.
4. Publikasi mengenai web jika di rasa perlu untuk tiap ormawa, KSM, dan KMM tahu agar web tersebut bisa di gunakan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Fajar, dkk. 07 Februari 2006. *Bisnis Booming 2006, Siapa Melejit di Kalender Baru?* (On-line) <http://www.wartaekonomi.com/detail.asp?aid-6412&cid=24>, diakses tanggal 23 Mei 2014
- Al Hawamdeh, Suliman. 2003. *Knowledge Management (Cultivating Knowledge Professionals)*.USA: Candos Publishing.
- Awad, Elias M. dan Chazin, Hassan M. 2004. *Knowledge Management*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Budiasih. 2002. **Jurnal Ekonomi dan Bisnis no 3 Jilid 7**, Universitas Gunadarma.
- Hafidz, Ibnu Novel. 2007. **AIUEO Mengulik Bisnis Event Organizer**, Edisi Pertama. Yogyakarta: Gava Media.

Hill, James A. 2007. *Accounting Information Systems, 5th Edition*. Ohio, United States of America: South Western: Thomson Corporation.

Jogiyanto. 2005. **Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis**, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Andi.

Romney, Marshall B, and Paul John Steinhart. 2006. *Accounting Informantion Systems, 10th Edition*. New Jersey, United States of America: Prentice Hall.

Sangkala. 2007. **Knowledge Management (Suatu Pengantar Memahami Bagaimana Organisasi Mengelola Pengetahuan Sehingga Menjadi Organisasi Yang Unggul)**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tiwana, Amrit. 1999. *The Knowledge Management Toolkit, 1th Edition*. Prentice Hall PTR.

Tjakraatmadja, Lantu. 2006. **Knowledge Management Dalam Konteks Organisasi Pembelajar**. Bandung: Mizan Frafika Sarana.

Tobing, Paul. 2007. **Knowledge Management (Konsep Arsitektur, dan Implementasi)**. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Whitten, Jeffery L., Lonnie D. Bentley, Kevin C. Dittman. 2004. **Metode Desain dan Analisis Sistem** Edisi Keenam. Yogyakarta: ANDI.

Windyaningrum dan Ratnasari, 7 Februari 2006. *Bisnis Event Organizer: Mendapat Durian Runtuh*.
<http://www.wartaekonomi.com/detail.asp?aid=6412&cid=24>. Jakarta:
Indonesia, diakes tanggal 27 Mei 2014.